

**SELF EFFICACY SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Bimbingan dan Konseling*



Oleh:

**IRA SYAFITRI
1200514/2012**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

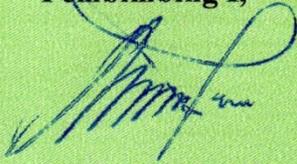
***SELF EFFICACY* SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING**

NAMA : Ira Syafitri
NIM : 1200514/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

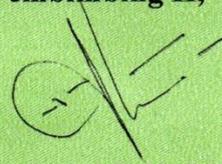
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Mudjiran, MS. Kons.
NIP. 19490609 197803 1 001

Pembimbing II,



Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.
NIP. 19540925 198110 1 001

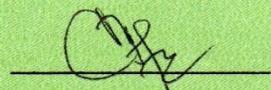
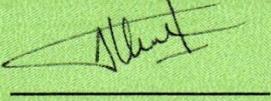
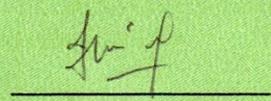
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : *Self Efficacy* Siswa Dalam Menghadapi Ujian dan Implikasinya
Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling
Nama : Ira Syafitri
NIM : 1200514/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|---------------|----------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons. | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons. | 2.  |
| 3. Anggota | : Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons. | 3.  |
| 4. Anggota | : Dra. Zikra, M.Pd., Kons. | 4.  |
| 5. Anggota | : Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd. | 5.  |

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul “*Self Efficacy* Siswa Dalam Menghadapi Ujian dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Saya yang menyatakan,



IRA SYAFITRI
NIM: 1200514/2012

ABSTRAK

Judul : *Self Efficacy* Siswa dalam Menghadapi Ujian dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling
Peneliti : Ira Syafitri
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Mudjiran, MS. Kons.
2. Drs. Azrul Said, M. Pd., Kons.

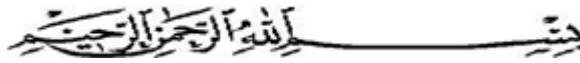
Self efficacy membantu seseorang dalam menentukan pilihan, usaha mereka untuk maju, kegigihan dan ketekunan yang mereka tunjukkan dalam menghadapi kesulitan dan ketegangan yang akan mereka alami saat mempertahankan tugas-tugas yang mencakupi kehidupan individu tersebut. Sehingga di dalam menghadapi ujian, siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi, akan percaya pada kemampuannya dalam menyelesaikan tugas, menemukan jawaban yang benar dan bisa mencapai hasil yang diharapkan. Siswa yang memiliki *self efficacy* yang rendah, tentunya ia tidak akan percaya diri dalam mengerjakan soal-soal ujian dan merasakan stress yang berat dalam mengerjakan soal yang terlalu sulit baginya. Akan tetapi, fakta yang ditemukan masih ada siswa yang merasa cemas dan takut sewaktu menjawab soal ujian, tidak yakin terhadap kemampuan diri sendiri ketika menghadapi ujian, dan tidak berkonsentrasi ketika menghadapi ujian karena tidak yakin dalam pelaksanaan ujian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *self efficacy* siswa dalam menghadapi ujian ditinjau dari aspek *level* (tingkat kesulitan dalam soal), *strength* (kekuatan dalam mengerjakan soal), dan *generality* (luas bidang tugas) serta implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 15 Padang tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 569 orang siswa dengan sampel penelitian 120 orang siswa. Teknik pengambilan sampel “*Stratifaict Random Sampling*”. Alat pengumpul data dengan menggunakan instrumen angket. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian memperlihatkan secara umum, *self efficacy* siswa dalam menghadapi ujian dikategorikan sedang. Secara khusus (1) *self efficacy* siswa dalam menghadapi ujian dari aspek *level* (tingkat kesulitan dalam soal) berada pada kategori sedang (2) *self efficacy* siswa dalam menghadapi ujian dari aspek *strength* (kekuatan dalam mengerjakan soal) berada pada kategori sedang (3) *self efficacy* siswa dalam menghadapi ujian dari aspek *generality* (luas bidang tugas) berada pada kategori sedang. Implikasi dari penelitian adalah perlu upaya guru BK memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan dan mempertahankan *self efficacy* dalam menghadapi ujian.

Kata Kunci: *Self efficacy*, Ujian.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini. Selanjutnya, shalawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari dunia yang tidak berakhlak ke dunia lebih berakhlak dan berilmu pengetahuan pada saat ini.

Skripsi yang berjudul “*Self Efficacy* Siswa dalam Menghadapi Ujian dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 15 Padang” ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Melalui ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan.
2. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, pengarahan, kritik, saran dan motivasi untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, pengarahan, kritik, saran dan motivasi untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Yeni Karneli, M. Pd., Kons., Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons., dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji skripsi sekaligus penimbang instrumen yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.

6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Pegawai tata usaha jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam pengurusan administrasi penelitian.
8. Kepala sekolah, guru BK, guru mata pelajaran dan pegawai tata usaha SMA Negeri 15 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian, serta siswa kelas X dan XI SMA Negeri 15 Padang yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ayahanda Syafrizon, Ibunda Osmawati serta kakak dan adik yang saya sayangi telah memberikan arahan, dukungan materil serta do'a yang selalu diberikan kepada penulis.
10. Mahasiswa sejurusan Bimbingan dan Konseling angkatan 2011, 2010, 2009 dan khususnya teman-teman seangkatan 2012 yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya Bimbingan dan Konseling. Sekali lagi, penulis ucapkan terima kasih atas saran dan kritikan yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Pertanyaan Penelitian | 6 |
| F. Asumsi Penelitian | 6 |
| G. Tujuan Penelitian | 7 |
| H. Manfaat Penelitian | 7 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. <i>Self Efficacy</i> | 9 |
| 1. Pengertian <i>Self Efficacy</i> | 9 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i> | 10 |
| 3. Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i> | 12 |
| 4. Klasifikasi <i>Self Efficacy</i> | 14 |
| B. <i>Self Efficacy</i> Siswa dalam Menghadapi Ujian..... | 16 |
| C. Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling..... | 18 |
| D. Kerangka Konseptual | 20 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 22 |
| B. Populasi dan Sampel | 22 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 25 |
| D. Defenisi Operasional..... | 26 |
| E. Instrumen Pengumpulan Data | 26 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 30 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Analisis Data..... | 33 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 37 |
| C. Implikasi <i>Self Efficacy</i> Siswa dalam Menghadapi Ujian terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling..... | 45 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 49 |
| B. Saran | 49 |

| | |
|--------------------------|-----------|
| KEPUSTAKAAN | 51 |
|--------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 54 |
|----------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1. Jumlah Populasi..... | 23 |
| Tabel 2. Sampel Penelitian | 25 |
| Tabel 3. Penskoran Model Skala Likert pada <i>Self Efficacy</i> Siswa dalam Menghadapi Ujian..... | 28 |
| Tabel 4. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian untuk <i>Self Efficacy</i> Siswa dalam Menghadapi Ujian | 31 |
| Tabel 5. Kategori Penskoran dan Persentase <i>Self Efficacy</i> Siswa dalam Menghadapi Ujian pada aspek <i>Level</i> | 31 |
| Tabel 6. Kategori Penskoran dan Persentase <i>Self Efficacy</i> Siswa dalam Menghadapi Ujian pada aspek <i>Strength</i> | 31 |
| Tabel 7. Kategori Penskoran dan Persentase <i>Self Efficacy</i> Siswa dalam Menghadapi Ujian pada Aspek <i>Generality</i> | 32 |
| Tabel 8. <i>Self Efficacy</i> Siswa Berdasarkan Aspek <i>Level</i> | 33 |
| Tabel 9. <i>Self Efficacy</i> Siswa Berdasarkan Aspek <i>Strength</i> | 34 |
| Tabel 10. <i>Self Efficacy</i> Siswa Berdasarkan Aspek <i>Generality</i> | 35 |
| Tabel 11. <i>Self Efficacy</i> Siswa dalam Menghadapi Ujian Secara Keseluruhan | 36 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual <i>Self Efficacy</i> Siswa dalam Menghadapi Ujian..... | 21 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Tabulasi Pengolahan Data Total | 54 |
| Lampiran 2. Tabulasi Pengolahan Data Subvariabel | 56 |
| Lampiran 3. Kategori Penskoran dan Persentase <i>Self Efficacy</i> | 62 |
| Lampiran 4. Kisi-Kisi Angket Penelitian | 65 |
| Lampiran 5. Instrumen Penelitian | 66 |
| Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang | 72 |
| Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 15 Padang | 73 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik. Hal ini secara lebih rinci dijelaskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki tujuan yang dapat dicapai melalui pendidikan formal dan non formal. Salah satunya adalah sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang bertujuan menciptakan suasana belajar yang kondusif, guna mengembangkan potensi-potensi dan kemampuan siswa secara lebih optimal dan mandiri. Menurut Syah (2008 :154) untuk mengetahui tujuan pendidikan sudah tercapai atau belum, maka diperlukan evaluasi. Dengan demikian yang dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi dan keberhasilan siswa adalah melakukan evaluasi.

Penguasaan materi bagi siswa dapat dilihat melalui evaluasi yaitu pemberian pertimbangan, nilai dan arti terhadap data atau informasi yang dikumpulkan melalui pengukuran assessment dengan standar sehingga menghasilkan keputusan. Dalam dunia pendidikan, evaluasi dikenal

dengan kata ujian. Ujian merupakan persyaratan yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa selama belajar di sekolah.

Djamarah (2008 :110) mengemukakan ujian sebagai suatu kegiatan yang mutlak dilaksanakan dalam rangka mengukur penguasaan materi yang telah diberikan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini juga senada, menurut Slameto (2010 :39), mengungkapkan ujian sebagai cara untuk mengetahui prestasi dan kemajuan siswa dalam belajar dengan memudahkan guru melakukan tindakan tepat untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Disimpulkan, ujian sebagai tolak ukur dalam menentukan tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari. Sebagaimana diketahui, ujian tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, siswa harus yakin dengan kemampuan yang dimilikinya dalam menghadapi ujian, agar terhindar dari rasa cemas dan takut terhadap hasil yang akan diperoleh nantinya.

Keyakinan diri dari rasa takut dan cemas yang di miliki siswa dalam menghadapi ujian akan mempengaruhi *self efficacy* siswa. *Self efficacy* merupakan suatu keyakinan individu bahwa ia dapat menguasai situasi dan menghasilkan hasil yang positif. Individu yang percaya dapat melakukan sesuatu, memiliki potensi untuk mengubah kejadian-kejadian di lingkungannya dan lebih dekat pada kesuksesan daripada yang mempunyai *self efficacy* yang rendah.

Santrock (2003 :568) individu harus memiliki *self efficacy* untuk menangani stress yang dialami. Melalui kegiatan ini juga, tingkat pencapaian dan motivasi biasanya meningkat dan berpengaruh positif. *Self efficacy* merupakan keyakinan individu agar dapat menguasai situasi dan memperoleh hasil yang positif.

Dalam konsepnya (Bandura, 1994) bahwa *self efficacy* membantu seseorang dalam menentukan pilihan, usaha mereka untuk maju, kegigihan dan ketekunan yang mereka tunjukkan dalam menghadapi kesulitan dan ketegangan yang akan mereka alami saat mempertahankan tugas-tugas yang mencakupi kehidupan individu tersebut.

Siswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi, akan percaya pada kemampuannya dalam menyelesaikan tugas, menemukan jawaban yang benar dan bisa mencapai hasil yang diharapkan. Sedangkan *self efficacy* yang rendah, tentunya ia tidak akan percaya diri dalam mengerjakan soal-soal ujian dan merasakan stress yang berat dalam mengerjakan soal yang terlalu sulit baginya. Untuk membuktikannya perlu dilakukan penelitian, hasil penelitian yang diketahui tersebut perlu diberi layanan bimbingan dan konseling ke siswa untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan *self efficacy* siswa dalam menghadapi ujian.

Temuan penelitian Adicondro & Alfi (2011), sebanyak 67,74% *self efficacy* subjek penelitian berada pada kategori sedang. Selanjutnya, penelitian Wulandari (2012) mengemukakan sebanyak 56,7% efikasi diri siswa terhadap minat berwirausaha berada pada kategori rendah.

Sebagaimana yang dikemukakan sebelumnya, siswa perlu memiliki *self efficacy* dalam menghadapi ujian. Hal tersebut ditegaskan dalam penelitian Nurlaila (2010) diperoleh data bahwa siswa yang mendapat pelatihan *self efficacy* secara signifikan menunjukkan ada penurunan kecemasan dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan seorang guru mata pelajaran di SMA Negeri 15 Padang pada tanggal 01 Februari 2016 ditemui bahwa, adanya siswa yang tidak yakin dalam menjawab soal ujian, adanya siswa yang tidak berkonsentrasi dalam menghadapi ujian, adanya siswa yang menyontek jawaban temannya karena tidak yakin jawabannya benar dan adanya siswa yang tidak yakin terhadap kemampuannya sendiri.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 15 Padang pada tanggal 01 Februari 2016 dengan tiga orang siswa kelas X dan XI, ditemui terdapat siswa tidak yakin pada diri sendiri ketika menghadapi ujian, mencontoh jawaban teman disaat ujian karena tidak yakin terhadap dirinya, sering bertanya ke teman sebelahnya karena tidak yakin bahwa jawabannya benar, adanya siswa yang tidak berani dalam ujian karena merasa tidak mampu dalam menjawab soal ujian, malas mengulang pelajaran sebelum mengikuti ujian, sebelum ujian siswa mulai cemas dan takut ketika menghadapi ujian dan adanya siswa yang tidak optimis dengan hasil yang didapatkan karena merasa tidak yakin dengan dirinya.

Bertolak belakang dari fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk menggambarkan tentang “*Self-efficacy* Siswa dalam Menghadapi Ujian dan Implikasinya pada Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA N 15 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Adanya siswa yang tidak yakin pada diri sendiri ketika menghadapi ujian.
2. Adanya siswa yang mencontoh jawaban teman disaat ujian karena tidak yakin terhadap dirinya.
3. Adanya siswa yang sering bertanya ke teman sebelahnya karena tidak yakin bahwa jawabannya benar.
4. Adanya siswa yang tidak berani dalam ujian karena merasa tidak mampu dalam menjawab soal ujian.
5. Adanya siswa yang malas mengulang pelajaran sebelum mengikuti ujian.
6. Adanya siswa yang mulai cemas dan takut ketika menghadapi ujian.
7. Adanya siswa yang tidak optimis dengan hasil yang didapatkan karena merasa tidak yakin dengan dirinya.

C. Batasan Masalah

Agar terarahnya penelitian dan pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi penelitian dalam hal yaitu :

1. Adanya siswa yang tidak yakin pada diri sendiri ketika menghadapi ujian.
2. Adanya siswa yang tidak berani dalam ujian karena merasa tidak mampu dalam menjawab soal ujian.
3. Adanya siswa yang tidak optimis dengan hasil yang didapatkan karena merasa tidak yakin dengan dirinya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini dirumuskan adalah bagaimana gambaran *self efficacy* siswa dalam menghadapi ujian dan implikasinya dalam layanan BK.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka pertanyaan penelitian adalah :

1. Bagaimana gambaran *self efficacy* siswa dalam menghadapi ujian berdasarkan aspek *level* (tingkat kesulitan dalam soal)?
2. Bagaimana gambaran *self efficacy* siswa dalam menghadapi ujian berdasarkan aspek *strength* (kekuatan dalam mengerjakan soal)?
3. Bagaimana gambaran *self efficacy* siswa dalam menghadapi ujian berdasarkan aspek *generality* (luas bidang tugas)?

F. Asumsi

Adapun asumsi dalam penelitian ini yaitu :

1. Setiap siswa memiliki *self efficacy* yang berbeda-beda dalam menghadapi ujian.

2. Siswa yang memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi akan optimis dalam menghadapi ujian.

G. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Mendeskripsikan *self efficacy* siswa dalam menghadapi ujian berdasarkan aspek *level* (tingkat kesulitan dalam soal).
2. Mendeskripsikan *self efficacy* siswa dalam menghadapi ujian berdasarkan aspek *strength* (kekuatan dalam mengerjakan soal).
3. Mendeskripsikan *self efficacy* siswa dalam menghadapi ujian berdasarkan aspek *generality* (luas bidang tugas).

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian dapat dilihat :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah pada pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya tentang *self efficacy* siswa dalam menghadapi ujian.

2. Praktis

- a. Bagi siswa pada khususnya, untuk menambah pengetahuan mengenai pentingnya meningkatkan dan mempertahankan *self efficacy* dalam menghadapi ujian.

- b. Bagi Guru BK dan guru mata pelajaran, untuk menambah pengetahuan bagaimana cara meningkatkan dan mempertahankan *self efficacy* siswa dalam menghadapi ujian.
- c. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan berkenaan dengan meningkatkan dan mempertahankan *self efficacy* siswa dalam menghadapi ujian di sekolah melalui layanan Bimbingan dan Konseling.
- d. Bagi pembaca pada umumnya, sebagai bahan pustaka dan kajian guna menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan.